

INTISARI

SYARIF, A.H., 2015, PENGARUH EKSTRAK ETANOL DAUN PANDAN WANGI (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) TERHADAP KADAR SGOT DAN SGPT PADA TIKUS JANTAN GALUR WISTAR YANG DIINDUKSI ISONIAZID DAN RIFAMPISIN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Daun pandan wangi merupakan tanaman obat yang mengandung senyawa alkaloid, saponin, flavonoid, tanin, dan polifenol yang memiliki aktivitas antioksidan tinggi dan berpotensi sebagai hepatoprotektor. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol daun pandan wangi (*Pandanus amartllifolius* Roxb.) terhadap kadar SGOT dan SGPT serta untuk mengetahui kemampuan ekstrak etanol daun pandan wangi dalam menghambat nekrosis sel hati pada tikus jantan galur wistar yang diinduksi isoniazid dan rifampisin.

Metode ekstraksi yang digunakan adalah maserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Penelitian ini menggunakan tiga puluh tikus dibagi dalam 6 kelompok. Semua kelompok kecuali kelompok I diinduksi isoniazid dan rifampisin 10,8 mg/200 g BB tikus. Kelompok I sebagai kontrol normal, kelompok II sebagai kontrol negatif, kelompok III sebagai kontrol positif diberikan curcuma 3,6 mg/200 g BB. Kelompok IV, V, dan VI sebagai kelompok perlakuan diberikan larutan uji ekstrak etanol daun pandan wangi 8,64 mg/200 g BB, 17,28 mg/200 g BB, dan 25,98 mg/200 g BB selama 28 hari. Semua kelompok pada hari ke-0, ke-14 dan ke-28 ditetapkan kadar SGOT dan SGPTnya. Hasil yang diperoleh dianalisa dengan uji One Way Anova.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun pandan wangi dengan dosis 8,64 mg/200 g BB, 17,28 mg/200 g BB, dan 25,98 mg/200 g BB dapat menghambat kenaikan kadar SGOT dan SGPT serta mampu dalam menghambat nekrosis sel hati pada tikus jantan galur wistar yang diinduksi isoniazid dan rifampisin. Dosis ekstrak etanol daun pandan wangi yang paling efektif adalah 25,98 mg/200 g BB karena sebanding dengan kontrol positif.

Kata kunci : daun pandan wangi, ekstrak etanol, isoniazid, rifampisin, SGOT, SGPT

ABSTRACT

SYARIF, A.H., 2015. INFLUENCE OF PANDAN (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) LEAVES ETHANOL EXTRACT TO RATE SGOT AND SGPT IN WHITE RATS ISONIAZID AND RIFAMPISIN INDUCED, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI OF UNIVERSITY, SURAKARTA.

Pandan wangi leaves was medicinal plants which contained alkaloid, saponin, flavonoid, tannin, and polyphenol which had high antioxidant activity and potential as a hepatoprotective. This experiment was conducted to determined the effect of ethanol extract pandan wangi leaves (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) on rate of SGOT and SGPT and to determined potency of extract ethanol pandan wangi leaves to inhibited necrosis of liver cells in male rats wistar were induced isoniazid and rifampicin.

Extraction method was used maceration solvent of ethanol 70%. The experiment used thirty of rats were divided in 6 groups. All groups except group I was induced by isoniazid and rifampicin 10.8 mg / 200 g BB of rats. Group 1 as a normal control, group II as a negative control, group III as a positive control were given a Curcuma 3.6 mg / 200 g body weight. Group IV, V, and VI as the treatment group were given a test solution of ethanol extract pandan wangi leaves 8.64 mg / 200 g BB, 17.28 mg / 200 g BB, and 25.92 mg / 200 g BW for 28 days. All groups on days 0, 14th and 28th were declared SGOT and SGPT. The results obtained then were analyzed by One Way Anova.

The results of experiment showed that ethanol extract pandan wangi leaves with a dose of 8.64 mg / 200 g BB, 17.28 mg / 200 g BB, and 25.92 mg / 200 g BB can inhibited the increase in SGOT and SGPT rates, and able to inhibit the cell necrosis liver in male rats wistar strain were induced isoniazid and rifampicin. The Dose of ethanol extract pandan wangi leaves was most effective is 25.92 mg / 200 g Body weight because as comparable to the positive control.

Keywords: pandan wangi leaves, extract ethanol, isoniazid, rifampin, SGOT, SGPT